

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai Psychological Well-Being pada lansia di Panti Jompo “X” Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang.

Alat ukur yang digunakan merupakan adaptasi dari Scale of Psychological Well-Being dari Carol Ryff (1989) yang dimodifikasi oleh peneliti dan terdiri atas 54 item. Peneliti menggunakan expert judgement sebagai validasi. Reliabilitas alat ukur diukur dengan perhitungan statistik menggunakan Alpha Cronbach dan diperoleh reliabilitas yaitu 0,896 yang tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, lansia di Panti Jompo “X” Kota Bandung 54,5% menunjukkan derajat Psychological Well-Being yang tinggi. Peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengorelasikan dengan variabel lain atau membandingkan pada lansia yang tinggal di panti jompo yang berbeda.

Peneliti juga menyarankan pengurus panti untuk membuat program dan meningkatkan fasilitas panti, serta mengupayakan agar program dan fasilitas tersebut diberlakukan. Bagi keluarga diharapkan untuk tetap menjaga komunikasi dengan para lansia, jika tidak bisa untuk berkunjung secara rutin, diharapkan untuk tetap memerhatikan melalui telepon. Bagi para lansia, diharapkan untuk terus aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh panti, sehingga dapat lebih produktif,

Abstract

This research was conducted to obtain a description of the Psychological Well-Being in the elderly in a nursing home "X" Bandung. The method used in this research is descriptive method. Sampling using purposive sampling technique, with a total sample of 22 people.

Measuring instruments used is an adaptation of the Scale of Psychological Well-Being of Carol Ryff (1989) was modified by the researcher and consists of 54 items. Researcher, used expert judgment as validation. The reliability of measuring instruments is measured by using a statistical calculation and obtained Cronbach Alpha reliability is 0.896 which is relatively high.

Based on the research results, the elderly in a nursing home "X" Bandung 54.5% indicates the degree of Psychological Well-Being high. Researcher suggest that further research to correlate with other variables or comparing the elderly living in other nursing homes.

Researcher also suggests nursing home administrators to create programs and improving care facilities, as well as see to it that the program and the facility is run. For families are expected to maintain communication with the elderly, if not able to visit on a regular basis, are expected to keep in touch by phone. For the elderly, it is expected to continue to be active in activities held by the institutions, therefore they can be more productive.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis	11

1.4.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.5 Kerangka Pikir.....	11
1.6 Asumsi Penelitian.....	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Psychological Well-Being</i>	21
2.1.1 Definisi <i>Psychological Well-Being</i>	21
2.1.2 Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	22
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i> ..	25
2.2 Lansia	29
2.2.1 Pengertian Lansia.....	29
2.2.2 Ciri Perkembangan Lansia.....	29
2.3 Panti Jompo	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

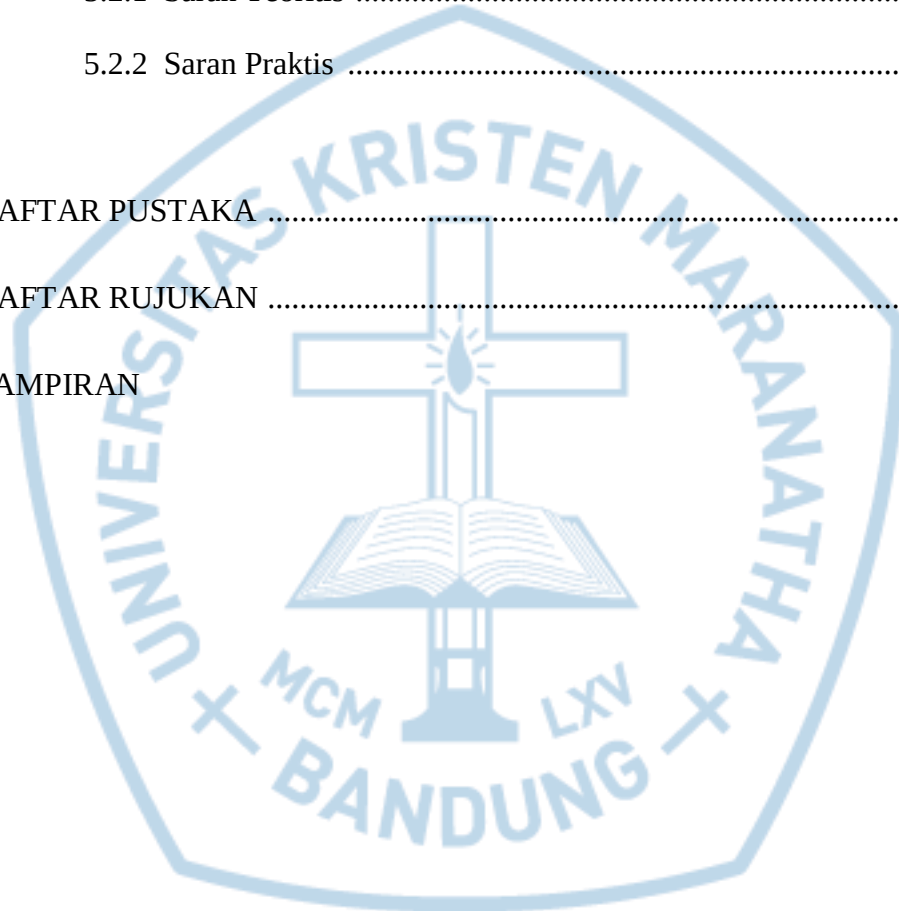
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	35
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	35
3.3 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional .	35
3.3.1 Variabel Penelitian	35
3.3.2 Definisi Operasional	36
3.3.3 Definisi Operasional	36
3.4 Alat Ukur	37
3.4.1 Kuesioner Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	37
3.4.2 Sistem Penilaian	38
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	39

3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	40
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	40
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	40
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	41
3.5.1 Populasi Sasaran	41
3.5.2 Karakteristik Populasi	41
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	41
3.6 Teknik Analisis Data	42
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Responden	43
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	43
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Status Sosial Ekonomi	45
4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Dukungan Sosial	45
4.2 Gambaran Hasil Penelitian	46
4.2.1 Gambaran <i>Psychological Well-Being</i>	46
4.2.2 Gambaran Dimensi-Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	47
4.2.2.1 Gambaran <i>Self-Acceptance</i>	47
4.2.2.2 Gambaran <i>Positive Relation With Others</i>	47
4.2.2.3 Gambaran <i>Autonomy</i>	48
4.2.2.4 Gambaran <i>Environmental Mastery</i>	48
4.2.2.5 Gambaran <i>Purpose in Life</i>	49

4.2.2.6 Gambaran <i>Personal Growth</i>	49
4.3 Pembahasan	49

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	61
5.2 Saran	61
5.2.1 Saran Teoritis	61
5.2.2 Saran Praktis	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur Dimensi <i>Psychological Well Being</i>	38
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Kuesioner Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	38
Tabel 4.1	Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.2	Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.3	Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ...	44
Tabel 4.4	Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Status Sosial Ekonomi	45
Tabel 4.5	Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Dukungan Sosial Dalam Bentuk Perhatian	45
Tabel 4.6	Frekuensi Kategori Tanggapan Responden Tentang Variabel <i>Psychological Well Being</i>	46
Tabel 4.7	Frekuensi Kategori Tanggapan Responden Tentang Variabel <i>Self Acceptance</i>	47
Tabel 4.8	Frekuensi Kategori Tanggapan Responden Tentang Variabel <i>Positive Relation with Others</i>	47
Tabel 4.9	Frekuensi Kategori Tanggapan Responden Tentang Variabel <i>Autonomy</i>	48
Tabel 4.10	Frekuensi Kategori Tanggapan Responden Tentang Variabel <i>Environmental mastery</i>	48
Tabel 4.11	Frekuensi Kategori Tanggapan Responden Tentang Variabel <i>Purpose in Life</i>	49
Tabel 4.12	Frekuensi Kategori Tanggapan Responden Tentang Variabel <i>Personal Growth</i>	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran.....	19
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	L-1
Lampiran 2 : Kuesioner <i>Psychological Well-Being</i>	L-11
Lampiran 3 : Hasil Reliabilitas	L-23
Lampiran 4 : Identitas Subjek Penelitian	L-23
Lampiran 5 : Skor Total PWB dan Dimensi-dimensi PWB	L-26
Lampiran 6 : Derajat PWB dan Dimensi-dimensinya	L-27
Lampiran 7 : Hasil Perhitungan Tabulasi Silang	L-28
Lampiran 8 : Surat Keterangan Pengambilan Data	L-45

